

### *Intisari*

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti *international entrepreneurial orientation (IEO)* pada industri ekspor perikanan di Bali yang terdiri dari aspek inovasi (*innovativeness*), proaktif (*proactiveness*), dan pengambilan resiko (*risk-taking*) ditambah dengan satu variabel *international (international verbiage variable)* yaitu tindakan strategis (*strategic performance*). Peneliti melakukan wawancara intensif dengan tujuh perusahaan di Bali untuk mengetahui kadar *IEO* dari perusahaan tersebut.

Peneliti menemukan bahwa industri ekspor perikanan di Bali adalah industri yang menunjukkan kurangnya inovasi, sangat proaktif, tidak konsisten terhadap pengambilan resiko, dan sangat strategis tindakannya. Kurangnya inovasi karena industri ini hanya mengekspor bahan mentah saja dan pengolahan lebih lanjut dilakukan oleh importir; sangat proaktif untuk saling mendahului sesama kompetitor; tidak konsisten terhadap pengambilan resiko karena terdapat dua sektor yang berbeda yaitu ikan hidup dan ikan beku; dan sangat strategis tindakannya karena sudah menjadi perusahaan yang mapan.

Kata kunci: *international entrepreneurial orientation (IEO)*, industri perikanan, Bali

### ***Abstract***

This research aims to explore international entrepreneurial orientation (IEO) in fisheries export industry in Bali which comprises of innovativeness, proactiveness, and risk-taking aspects with one international verbiage variable of strategic performance. The researcher conducted in-depth interviews with seven companies in Bali to understand how the industry stack-up if seen from three aspects of IEO with one additional international verbiage.

The result shows that the observed fisheries industry in Bali is an industry that shows negative innovativeness, positive proactiveness, inconsistent risk-taking, and positive strategic performance. Negative innovativeness is solely due to the nature of the industry where the businesses are only exporting raw fish material and further processing takes place at level of importer; positive proactiveness to outpace its competitors; inconsistent risk-taking due to the sector of live or frozen fish; and positive strategic performance because have been an established business.

Keywords: international entrepreneurial orientation (IEO), fisheries industry, Bali